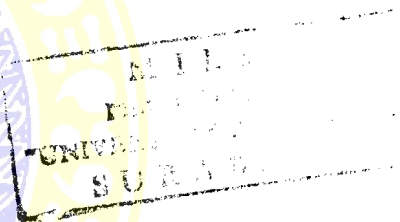


**HUBUNGAN ANTARA TERPAAN IKLAN LAYANAN MASYARAKAT
GERAKAN NASIONAL ORANG TUA ASUH DI TELEVISI
DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN PENYUMBANG DI SURABAYA
TENTANG GERAKAN NASIONAL ORANG TUA ASUH**

**(Studi Korelasional Antara Terpaan iklan Layanan Masyarakat Gerakan Nasional
Orang Tua Asuh Di Televisi Dengan Tingkat Pengetahuan Para Penyumbang
GNOTA Di Surabaya Tentang Gerakan Nasional Orang Tua Asuh)**



1010
Tgl. K. 127/98
Gut
L



Disusun oleh :

ERLINDA L. GUTAMI

NIM. 079313830

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GENAP TAHUN 1998**

**HUBUNGAN ANTARA TERPAAN IKLAN LAYANAN MASYARAKAT
GERAKAN NASIONAL ORANG TUA ASUH DI TELEVISI
DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN PENYUMBANG DI SURABAYA
TENTANG GERAKAN NASIONAL ORANG TUA ASUH**

**(Studi Korelasional Antara Terpaan iklan Layanan Masyarakat Gerakan Nasional
Orang Tua Asuh Di Televisi Dengan Tingkat Pengetahuan Para Penyumbang
GNOTA Di Surabaya Tentang Gerakan Nasional Orang Tua Asuh)**

SKRIPSI

**Sebagai Syarat Untuk Menempuh Gelar Sarjana
di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Airlangga**

Disusun oleh :

ERLINDA L. GUTAMI

NIM. 079313830

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GENAP TAHUN 1998**

Setuju untuk diujikan

Surabaya, 3 Juli 1998

Dosen Pembimbing



Dra. S.S. Andarini S., SU
NIP. 130873456

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan panitia penguji

pada tanggal 20 Juli 1998

Panitia penguji adalah:

Ketua



Drs. Yan Yan Cahyana, MA

NIP. 131289506

Anggota



Dra. Siti Pudji Rahaju, MS

NIP. 131619143

Anggota



Dra. S.S. Andarini S., SU

NIP. 130873456

ABSTRAK

Jumlah anak belum sekolah dan putus sekolah karena kurang mampu maupun kekurangan sarana semakin meningkat bila dibandingkan pada awal ditetapkannya Gerakan Orangtua Asuh. Jumlah anak yang membutuhkan bantuan dari masyarakat luas saat ini yaitu berkisar enam juta orang dan empat ratus ribu di antaranya segera memerlukan bantuan. Jumlah mereka ini ada di seluruh pelosok tanah air di Indonesia. Salah satu cara yang digunakan untuk menyebarluaskan informasi tentang GNOTA kepada masyarakat adalah melalui Iklan Layanan Masyarakat yang ditayangkan di televisi dengan mempertimbangkan aspek kelebihan dan kekurangan televisi sebagai media beriklan.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara terpaan Iklan Layanan Masyarakat GNOTA di televisi dengan tingkat pengetahuan para penyumbang GNOTA di Surabaya tentang GNOTA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara terpaan Iklan Layanan Masyarakat GNOTA di televisi dengan tingkat pengetahuan para penyumbang GNOTA di Surabaya tentang GNOTA, dan diharapkan dapat bermanfaat bagi kajian Ilmu Komunikasi dan lembaga sosial yang berkaitan dengan Gerakan Orang Tua Asuh, serta para pembuat iklan.

Teori yang digunakan adalah teori Stimulus-Organism-Response dan Hierarchy of Effects Model of The Mass Communication Process. Penelitian ini merupakan penelitian survai dengan menggunakan tipe korelasional. Penetapan populasi penelitian dengan cara teknik purposive sampling, selanjutnya sampel penelitian ditetapkan dengan teknik total sampling, dan unit analisisnya adalah para penyumbang GNOTA di Surabaya yang pernah melihat ILM GNOTA di televisi. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara responden dan studi kepustakaan sebagai data pelengkap. Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik Chi Kwadrat melalui perhitungan statistik secara manual dan diperkuat dengan perhitungan statistik menggunakan program komputer SPSS (Statistical Program for Social Science).

Sesuai dengan perumusan masalah penelitian ini yaitu apakah terdapat hubungan antara terpaan ILM GNOTA di televisi dengan tingkat pengetahuan para penyumbang GNOTA di Surabaya tentang GNOTA, maka hasil yang ditemukan adalah tidak terdapat hubungan antara terpaan ILM GNOTA di televisi dengan tingkat pengetahuan para penyumbang GNOTA di Surabaya tentang GNOTA. Hubungan tidak signifikan dan sebagai konsekuensinya hipotesis nol diterima sedangkan hipotesis kerja ditolak.